

## EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT HEPATITIS AKUT DARI IBU KE ANAK DALAM ERA COVID-19

Ira Purbosari<sup>1</sup>, Prisma Trida Hardani<sup>2</sup>, Intan Ayu Kusuma Pramushinta<sup>3</sup>,  
Lailatul Badriyah<sup>4</sup>, Robiatul Adawiyah<sup>5</sup>, Sherly Sumarnita Yolanda<sup>6</sup>, Rika Alifianti Hafsa<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
e-mail: ira\_purbosari@unipasby.ac.id

### Abstrak

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan. Setelah berjalannya waktu terdapat penyakit varian baru yang berkaitan dengan covid 19 yaitu Hepatitis Akut. Hepatitis merupakan kondisi peradangan hati atau liver. Hepatitis dapat disebabkan oleh infeksi virus, bahan kimia, penyalahgunaan obat, pengobatan tertentu, dan gangguan kekebalan tubuh. Ada berbagai jenis hepatitis viral, termasuk yang paling umum dijumpai adalah hepatitis A, hepatitis B, dan hepatitis C. Masing-masing jenis hepatitis viral tersebut disebabkan oleh virus sesuai penamaannya. Setiap jenis hepatitis viral disebarkan melalui metode yang berbeda, dan memerlukan terapi yang berbeda pula. Penyakit Hepatitis Akut yang sedang melanda dunia kini diduga telah masuk ke Indonesia. Hepatitis Akut Berat yang belum diketahui penyebabnya ini bukan ditimbulkan virus penyebab Hepatitis A, B, C, D dan E. Berdasarkan data, virus Hepatitis Akut ini lebih banyak menyerang anak-anak usia 1 bulan sampai 16 tahun.

**Kata kunci:** Edukasi, Pencegahan, Hepatitis, COVID-19

### Abstract

In early 2020, the world was shocked by an outbreak of a new pneumonia that started in Wuhan, Hubei Province which then spread quickly to more than 190 countries and territories. This outbreak was named coronavirus disease 2019 (COVID-19) caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). The spread of this disease has had a wide impact socially and economically. There is still a lot of controversy surrounding this disease, including in the aspects of diagnosis, management, and prevention. After the passage of time there is a new variant of disease related to covid 19, namely Acute Hepatitis. Hepatitis is an inflammatory condition of the liver or liver. Hepatitis can be caused by viral infections, chemicals, drug abuse, certain medications, and immune disorders. There are various types of viral hepatitis, including the most common are hepatitis A, hepatitis B, and hepatitis C. Each type of viral hepatitis is caused by a virus according to its name. Each type of viral hepatitis is spread by a different method, and requires a different treatment. Acute Hepatitis disease which is currently sweeping the world is now thought to have entered Indonesia. Severe Acute Hepatitis whose cause is unknown is not caused by viruses that cause Hepatitis A, B, C, D and E. Based on data, this Acute Hepatitis virus mostly attacks children aged 1 month to 16 years.

**Keywords:** Education, Prevention, Hepatitis, COVID-19

### PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) ditemukan pada akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dan kemudian menyebar ke hampir seluruh dunia. Covid-19 disebabkan oleh betacoronavirus jenis baru yang cenderung mirip SARS-CoV dan MERS-CoV. Penyebaran kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 2 penderita yang berasal dari Jakarta. Tanggal 15 Juni 2020, sebanyak 38.277 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 2.134 kasus. Di Jawa Timur, pada tanggal 19 Juni 2020 terkonfirmasi penderita Covid-19 sebanyak 9.046 +209 kasus baru, terkonfirmasi sembuh sebanyak 2.763 kasus, dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 721 kasus. (Levani et al., 2021)

Penyakit Hepatitis Akut yang dikabarkan sedang melanda dunia kini diduga telah masuk ke Indonesia. Hepatitis Akut Berat yang belum diketahui penyebabnya ini bukan ditimbulkan virus

penyebab Hepatitis A, B, C, D dan E. Kasus Hepatitis Akut ini pertama kali dilaporkan ditemukan di Inggris Raya pada tanggal 5 April 2022. Kemudian kasus ini kembali ditemukan di tiga negara lainnya sampai pada tanggal 15 April 2022 WHO (World Health Organization) menetapkan kasus Hepatitis Akut ini sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Pada tanggal 16-30 April ditemukan kasus meninggal pada tiga anak di Indonesia yang diduga disebabkan oleh virus Hepatitis Akut ini. Berdasarkan data, virus Hepatitis Akut ini lebih banyak menyerang anak-anak usia 1 bulan sampai 16 tahun. Hepatitis Akut Berat yang belum diketahui penyebabnya ini memiliki gejala awal seperti mual-muntah, diare berat dan demam ringan serta gejala lanjutan seperti air kencing berwarna pekat seperti teh dan BAB berwarna putih pucat, warna mata dan kulit menguning, gangguan pembekuan darah, kejang dan kesadaran menurun. (Dinkes, 2022)

Tingkatkan kewaspadaan diri dengan mengetahui lebih dalam gejala Hepatitis Akut. Apabila anak mengalami satu dari gejala hepatitis Akut, disarankan segera dirujuk ke fasyankes (Fasilitas Pelayanan Kesehatan) terdekat untuk mendapatkan penanganan medis lebih lanjut. Jangan menunggu sampai mata anak kuning atau bahkan sampai penurunan kesadaran. Karena kondisi Hepatitis sudah berat, kemungkinan untuk menyelamatkan pasien sangat kecil. Kenali gejala awal dan segera memeriksakan ke fasyankes (Fasilitas Pelayanan Kesehatan).

Peneliti Kelompok Riset Hepatitis, Pusat Riset Biologi Molekuler Eijkman, Korri El Khobar menjelaskan, deteksi virus penyebab hepatitis dapat dilakukan secara serologi dan molekuler. "Deteksi serologi dilakukan untuk menentukan apakah seseorang telah atau pernah terinfeksi dengan cara mendeteksi antibodi spesifik terhadap virus," kata Korri.

Peneliti Pusat Riset Biomedis, Fitriana mengatakan, penegakan diagnosis hepatitis akut unknown hendaknya dilakukan secara seksama dengan mempertimbangkan penyebabnya. "Penegakkan diagnosis hepatitis akut unknown ini harus dilakukan secara seksama, dengan menimbang berbagai penyebab hepatitis, seperti hepatitis virus A, B, C, D, E, yellow fever, leptospirosis, cytomegalovirus (CMV), Eipstein Barr Virus (EBV), adenovirus (normal adenovirus infection atau novel variant adenovirus), infeksi atau sindroma post infeksi SARS-CoV-2 atau varian baru SARS-CoV-2, obat-obatan, toksin, atau pajanan lingkungan, ko-infeksi, dan sebagainya. Pemeriksaan biokimia akan memberi andil dalam penelusur etiologi dan merubah unknown menjadi known," ungkap Fitriana. (Permatasari, 2015)

Tujuan dari Pengabdian pada masyarakat kali ini adalah untuk mengedukasi para ibu mengenai bahaya penularan hepatitis akut terhadap anak agar dapat mewaspadaai sejak dini selain itu untuk menambah wawasan kepada para ibu agar tidak salah dalam mengambil tindakan.

## **METODE**

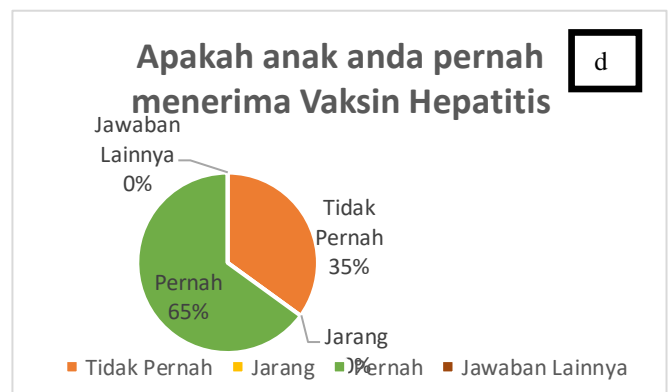
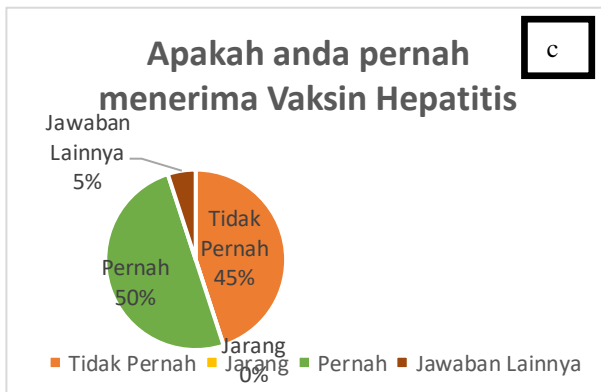
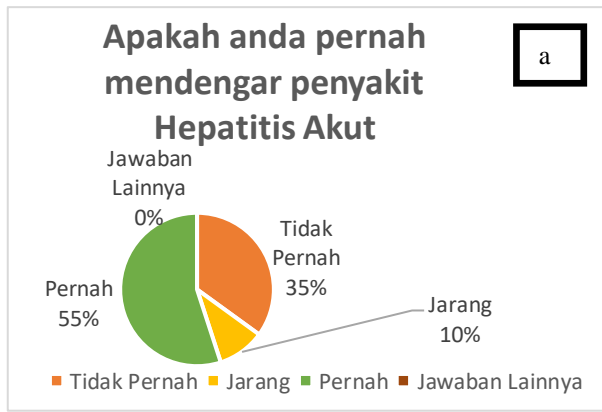
Metode yang digunakan adalah metode pendidikan masyarakat, yaitu dengan dilakukannya penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan pentingnya penularan penyakit Hepatitis Akut dari ibu ke anak dalam Era Covid-19. Penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 di ruang kelas Prodi Farmasi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang diikuti oleh 20 peserta. Sasaran yang dituju adalah warga Dukuh Menanggal Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hepatitis adalah proses terjadinya inflamasi dan atau nekrosis jaringan hati. Dapat disebabkan oleh infeksi, obat-obatan, toksin, gangguan metabolik, maupun kelainan autoimun. Penyebabnya adalah virus, bakteri, dan parasit. Hepatitis virus merupakan penyebab terbanyak dari hepatitis infeksi. Pada artikel ini hanya diuraikan tentang hepatitis virus. Hepatitis virus adalah infeksi sistemik dimana liver merupakan targetorgan utama. Kerusakan pada hati adalah inflamasi dan atau nekrosis dari hepatosit dan infiltrasi panlobuler oleh sel mononuklear.

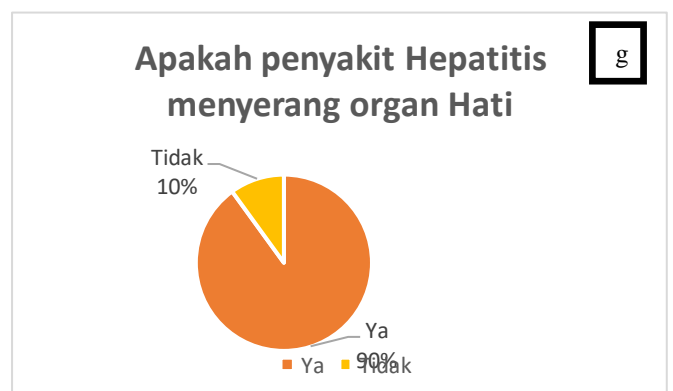
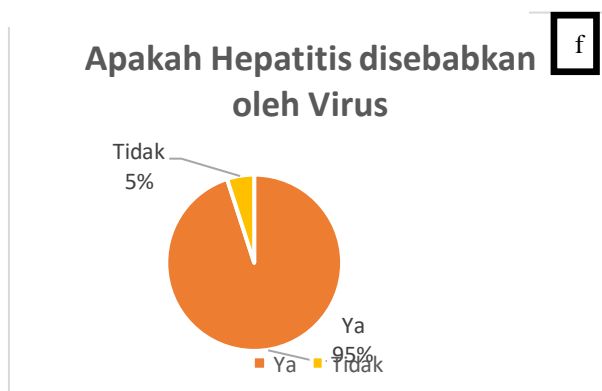
Hepatitis akut cukup umum ditemui dan menyerang lebih banyak pria dibanding dengan wanita. Hepatitis akut adalah liver yang mengalami radang atau inflamasi. Hanya saja, penyakit ini terjadi secara tiba-tiba dan berlangsung dalam jangka waktu yang singkat.

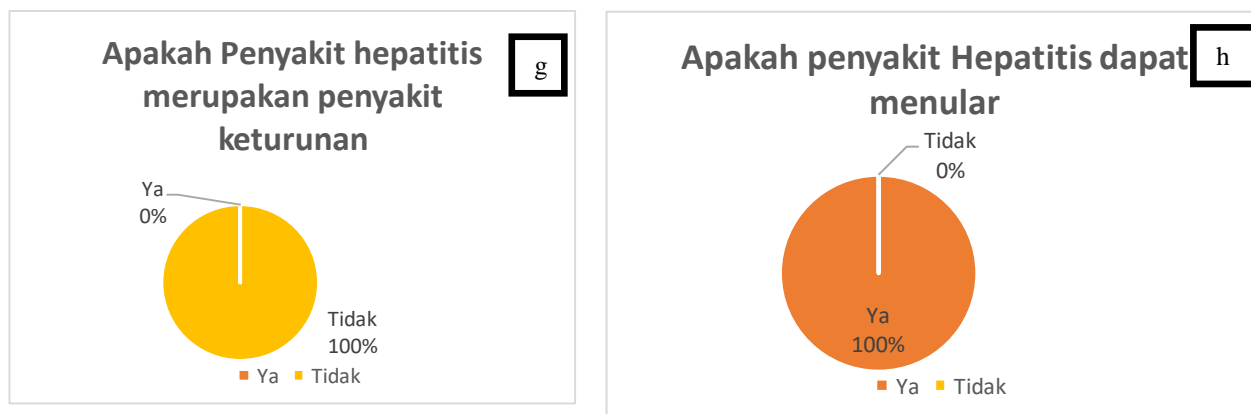
Hepatitis akut umumnya disebabkan oleh infeksi virus. Meski demikian, ada beberapa hal lain yang bisa menyebabkan peradangan pada hati, seperti: infeksi bakteri, kerusakan liver, dan cedera pada bagian liver. Perubahan gaya hidup yang dapat dilakukan untuk mencegah radang hati akut yaitu menjaga kebersihan, menggunakan alat pribadi sendiri, penggunaan vaksin hepatitis guna menghindari radang hati akut. Hepatitis akut terjadi secara tiba-tiba dan dalam waktu singkat.



**Gambar 1.** Pertanyaan Pre Test (a,b,c,d)

Dari hasil pre test yang telah diisi oleh warga yang berjumlah 20 orang, untuk pertanyaan pertama yang berisi tentang “Apakah anda pernah mendengar penyakit Hepatitis Akut ?” mendapatkan hasil 55% untuk jawaban pernah, 35% untuk jawaban tidak pernah dan 10% untuk jawaban jarang. Jadi dari soal yang pertama dapat disimpulkan bahwa warga Dukuh Menanggal setengahnya sudah pernah mendengar tentang penyakit Hepatitis Akut . Untuk soal pre test yang kedua yaitu tentang “Apakah anda menggunakan masker saat berada di luar ruangan ?” mendapatkan hasil 80% untuk jawaban pernah, 10% untuk jawaban jarang dan 10% untuk jawaban lainnya. Jadi dari soal yang kedua ini dapat disimpulkan bahwa warga Dukuh Menanggal masih sering menggunakan masker saat berada di luar ruangan.





**Gambar 2.** Pertanyaan Post Test (e,f,g,h)

Dari hasil post test yang telah diberikan, untuk pertanyaan pertama yang berisi “ Apakah Hepatitis disebabkan oleh virus” mendapatkan hasil 95% untuk jawaban Ya dan 5% untuk jawaban Tidak. Untuk pertanyaan kedua “Apakah penyakit hepatitis menyerang organ Hati” mendapatkan hasil 90% untuk jawaban Ya dan 10% untuk jawaban Tidak. Pertanyaan ketiga yaitu “Apakah Penyakit Hepatitis merupakan penyakit keturunan” mendapatkan hasil 100% untuk jawaban Tidak dan 0% untuk jawaban Ya. Dan soal yang terakhir yaitu “Apakah penyakit Heaptitis dapat menular” mendapatkan hasil 100% untuk jawaban Ya dan 0% untuk jawaban Tidak. Jadi kesimpulan dari isi post test adalah bahwa warga Dukuh Menanggal sudah banyak yang mengetahui tentang penyakit Hepatitis setelah dilakukan acara PPM.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para ibu paham terkait materi yang telah disampaikan yaitu mengenai penularan dan pencegahan penyakit hepatitis akut dan para ibu dapat menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah penularan penyakit ini.

#### SARAN

Diperlukan penelitian lebih lanjut khususnya karena Hepatitis Akut merupakan penyakit yang baru dan jangan sampai masyarakat menjadi panik karena mendengar ada penyakit baru yang menular. Dan harus dipahami jika tidak semua hepatitis itu berbahaya dan cara penularannya tidak sama seperti flu yang dapat menular dengan sangat cepat. Harus dipastikan dulu Hepatitis yang diderita termasuk jenis hepatitis apa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini tidak dapat berjalan lancar tanpa dukungan dari pihak terkait oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah mendukung program pengabdian ini sehingga dapat terselenggara dengan baik dan lancar yaitu dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas fasilitas yang telah disediakan dan mitra kami yaitu Masyarakat Dukuh Menanggal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D., & Sutrisno, A. (2021). Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 22(2), 97–110. <https://doi.org/10.25104/transla.v22i2.1682>
- Dinkes. (2022). *Kenali dan Cegah Hepatitis Akut*.
- KEMENKES. (2014). Situasi dan Analisis Hepatitis di Indonesia. In *Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI* (pp. 1–8).
- KEMENKES. (2022). *Upaya Antisipasi Penyebaran Hepatitis Akut di Indonesia*.

- Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Pan American Health Organization. (2022). *Acute , severe hepatitis of unknown origin in children*. April, 29, 2–3.
- Permatasari, I. (2015). PMK no.53 Penanggulangan Hepatitis Virus. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120(11), 259.
- Ririn. (2013). Hepatitis Akut Oleh Virus Hepatitis A. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 1(September), 89–98.
- Siswanto. (2020). Epidemiologi Penyakit Hepatitis. *Mulawarman University*, 74.
- Wahyudi, H. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka - HEPATITIS. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6.